

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu penelitian yang mendekati pengumpulan data atau realitas dieksplorasi atau diungkapkan oleh para responden, dan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, ( sebagai lawannya adalah eksperimen )dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sample sumber data dilakukan dengan cara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi ( gabungan ), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>1</sup>

Metode kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>2</sup>

### B. Setting Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Yang dimaksud tempat penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.<sup>3</sup>

Penelitian ini dilakukan di RA *Al Muna* IslamicPreschool Manyaran, Semarang yang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang melaksanakan pembelajaran sesuai dengan penelitian ini.

#### 2. Waktu Penelitian

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Alfabeta, 2009, hlm. 15

<sup>2</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ( Bandung : PT. Remaja. Rosdakarya 1993 ), cet. IV

<sup>3</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, ( Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hlm. 53

Adapun waktu penelitian dilakukan mulai bulan Maret sampai April 2011.

### C. Subyek Penelitian

Untuk memperoleh informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian dibutuhkan subjek dan informan. Subyek dalam penelitian ini yaitu gurun sentra dan siswa usia 4-5 tahun ( TK A ) RA Al Muna Islamic Preschool Manyaran, Semarang tahun ajaran 2011/2012.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan metode-metode sebagai berikut :

#### 1. Metode Wawancara

Wawancara atau interview merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif.<sup>4</sup>

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>5</sup>

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi terhadap data-data dokumentasi dan sebagainya dengan beberapa pihak yang berkaitan dengan penelitian yaitu kepala sekolah dan guru.

Metode ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh data langsung dari subjek penelitian berupa informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan program, khususnya tentang pelaksanaan model pembelajaran berbasis multiple intelligence pada anak usia dini di RA Al Muna Islamic Preschool Semarang tahun ajaran 2011/2012.

---

<sup>4</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 216

<sup>5</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, ( Jakarta : Ghalia Indonesia, 1993 )

## 2. Metode Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>6</sup> pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki, disebut observasi langsung.

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>7</sup> kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, dsb.

Metode ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh data langsung dari subyek penelitian berupa informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan program, khususnya tentang pelaksanaan model pembelajaran berbasis Multiple intelligence pada anak usia dini di RA Al Muna Islamic Preschool Manyaran, Semarang tahun ajaran 2011/2012.

## 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode pencarian data dengan cara mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, surat kabar, transkrip, dokumen dan sebagainya. Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk mengetahui dan memperoleh data tentang kondisi sekolah, rekapitulasi peserta didik.

## E. Keabsahan Data

Untuk mendapatkan keabsahan data atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian.

Dari beberapa kriteria di atas, penulis mengambil kriteria kepercayaan. Berbagai cara dapat dilakukan untuk mengusahakan agar kebenaran hasil

---

<sup>6</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 158

<sup>7</sup> Nana Syaodih Sumadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm.220

penelitian atau biasa disebut dengan teknik pemeriksaan keabsahan data agar penelitian tersebut dapat dipercaya, yakni dengan:

1. Pengamatan secara terus menerus

Pengamatan ini bermaksud menemukan cirri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan-persoalan yang sedang peneliti cari dan kemudian memusatkan pada hal-hal tersebut secara rinci.

Maka dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan mengenai pelaksanaan pembelajaran berbasis multiple intelligence pada anak usia dini di KB/RA al Muna Islamic Preschool Semarang

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>8</sup> dalam penelitian ini triangulasi dilakukan dengan jalan membandingkan dan mengecek informasi atau data yang diperoleh dari wawancara dengan hasil pengamatan. Demikian pula sebaliknya data yang diperoleh dari pengamatan dibandingkan dan di cek melalui wawancara. Dalam penelitian ini peneliti melakukan triangulasi dengan cara mengecek informasi dan hasil wawancara dengan pengamatan.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data dalam pola, kategori dan suatu uraian dasar hingga dapat ditemukan dan dapat dirumuskan hipotesis ( ide ) yang disarankan oleh data.<sup>9</sup>

1. Reduksi Data

Dimaksudkan sebagai proses pemilihan dan pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstraksian dan transformasi data “kasar” yang berasal dari catatan-catatan terlutis di lapangan ( field note ). Reduksi data dimulai sejak peneliti mengambil keputusan tentang kerangka kerja

---

<sup>8</sup> Lexy J. Moeloeng, Metodologi Penelitian Kualitatif, ( Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002)

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, opcit, hlm. 155

konseptual, pemilihan kasus, pertanyaan yang diajukan dan tentang cara pengumpulan data yang dipakai. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian kualitatif berlangsung dan merupakan bagian dari analisis.

## 2. Penyajian Data

Kesimpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Informasi ini termasuk didalamnya matriks, skema, table, dan jaringan dengan kegiatan.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Yaitu mencari benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola penjelasan atau konfigurasi yang merupakan kesimpulan akhir dari penelitian.